

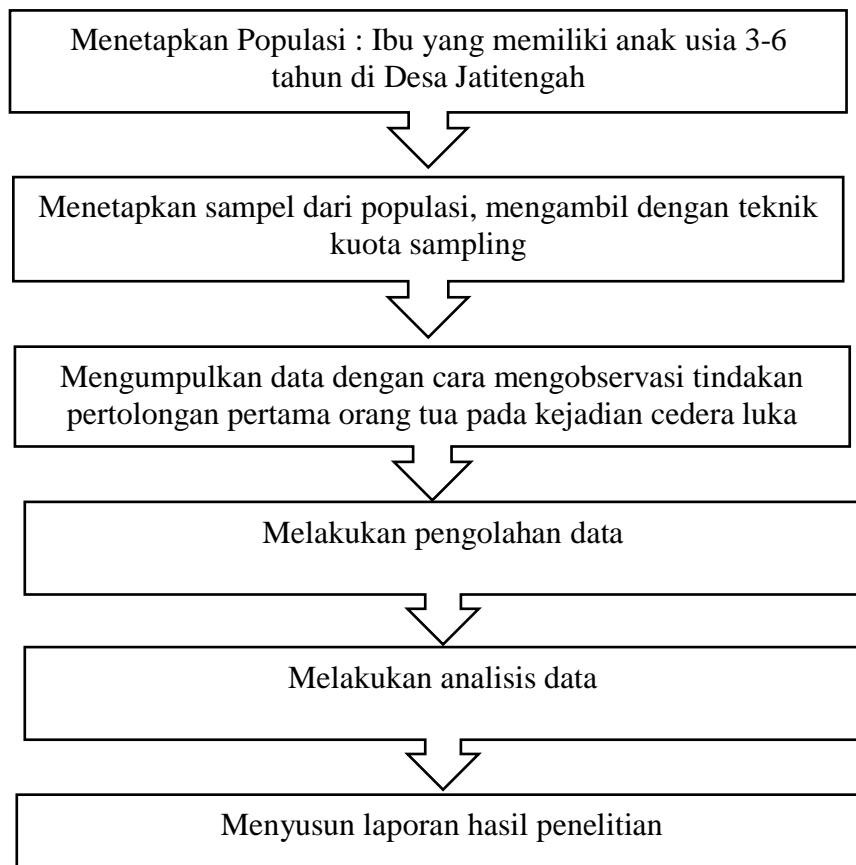
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan design penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah riset yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengungkap fenomena yang terjadi dan menggambarkan suatu variabel tertentu dan tidak terdapat keterkaitan antar variabel. Sedangkan riset kuantitatif menghasilkan data (informasi) yang dapat dikelompokkan dalam skala data sehingga seluruh data dapat dianalisis (Suprajitno, 2016). Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan bagaimana Pertolongan Pertama Ibu Pada Anak yang Mengalami Luka Di Rumah.

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi atau population dalam riset adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran riset mempunyai batasan, dapat berupa wilayah atau waktu. Populasi dapat berarti target penelitian dapat dijangkau atau memiliki kriteria tertentu (Suprajitno, 2016). Populasi dari penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 3-6 tahun di desa Jatitengah yang tersebar dalam 5 RW. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 13

Desember 2023, Jumlah total populasi per bulan Desember 2023 adalah 134 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk dijadikan responden yang diteliti. Pengambilan sampel menurut Gay minimal sampel pada penelitian deskriptif adalah 30 sampel (Fauzy, 2019). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 31 sampel.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah suatu proses kegiatan memilih sebagian anggota dari populasi untuk dijadikan sampel (teladan), hal tersebut dilakukan untuk mempertimbangan waktu, tenaga, dan biaya yang dimiliki oleh peneliti (Suprajitno, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non random sampling (non probability) dengan teknik sampling kuota. Pengambilan sampel secara quota dilakukan dengan cara menentukan berapa jumlah sampel yang digunakan (jatah). Total sampel sebanyak 31 responden yang tersebar didalam 5 RW. Maka pembagian dihitung dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

keterangan :

n_i : Jumlah sampel yang diambil dari tiap RW

N_i : Jumlah populasi dari tiap RW

N : Jumlah populasi secara keseluruhan

n : Jumlah sampel yang diambil

$$n1 = \frac{46}{134} \times 30 = 10,2 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

$$n2 = \frac{33}{134} \times 30 = 7,3 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

$$n3 = \frac{13}{134} \times 30 = 2,9 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

$$n4 = \frac{20}{134} \times 30 = 4,4 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

$$n5 = \frac{22}{134} \times 30 = 4,9 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

maka besar sampel yang diambil tiap RW adalah rata dapat mewakili populasi di masing-masing RW dengan rincian RW1 10 sampel, RW2 8 sampel, RW3 3 sampel, RW4 5 sampel, RW5 5 sampel.

3.4 Waktu dan lokasi

Pengambilan data dilakukan pada 17 Januari – 17 Februari 2024 yang bertempat dirumah masing-masing responden (*dor to dor*).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Pertolongan Pertama Orang tua Dirumah Pada Kejadian Cedera Luka Pada Anak.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah seperangkat instruksi yang lengkap guna menetapkan apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel (Rizki dan Nawangwulan, 2018)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Pertolongan Pertama Ibu Pada Anak Yang Mengalami Luka Di Rumah	Tindakan awal untuk mencegah atau meminimalkan, resiko, dan komplikasi yang lebih parah dari suatu kejadian cedera yang dilakukan oleh ibu dirumah. Cedera yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi luka terbuka yaitu luka lecet, luka iris, luka	Luka Memar : 1. Mengompres area memar dengan air dingin/es selama 10-15 menit untuk mengurangi perdarahan dan pembengkakan 2. Bila terjadi pada tangan atau kaki maka posisikan luka lebih tinggi dari jantung Luka lecet/abrasi, luka iris, luka robek, luka tusuk : 1. Hentikan perdarahan yang terjadi dengan cara menekan bagian yang mengeluarkan darah dengan menggunakan kain atau kasa selama 1-2 menit	Standar Operasional Prosedur (SOP) (Harnowo, 2013)	Ordinal	Skor diberikan apabila tindakan dilakukan oleh ibu. Dilaksanakan = 1 Tidak dilaksanakan =0 Kemudian skor jawaban diolah untuk dipersentasikan menggunakan rumus : $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ Keterangan : P : Prosentase n : Jumlah Skor f : Jumlah tindakan dalam SOP

	<p>robek, luka tusuk, luka bakar dan luka tertutup yaitu memar atau lebam.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Membersihkan luka dengan cairan naCl atau dengan air mengalir 3. Memberikan antiseptik 4. Menutup luka dengan kasa 5. Membalut dengan plester <p>Luka Bakar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendam atau siram luka dengan air dingin (buka air es) yang bersih 2. Lakukan selama 3-10 menit untuk mengurangi rasa sakit 3. Jika ada bagian yang melepuh jangan dipecahkan 4. Jika bagian melepuh pecah bersihkan dengan air mengalir 5. Oleskan salep luka bakar 6. Kemudian tutup dengan kasa 			<p>Kategori :</p> <p>76-100% = Baik</p> <p>56-75% = Cukup</p> <p><55% = Kurang</p>
--	--	--	--	--	---

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi Standar Operasional Prosedur (SOP). Lembar observasi menggunakan SOP adalah salah satu instrumen yang sering digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk melihat kegiatan, menilai, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan tindakan yang dilakukan (Amruddin, dkk., 2022). SOP biasanya berfokus untuk menilai kemampuan dan keterampilan dari subjek yang diteliti. Pada penelitian ini adalah kemampuan ibu dalam melakukan perawatan luka, apabila dilakukan mendapatkan skor 1 dan jika tidak dilakukan mendapatkan skor 0.

3.7.2 Tahap Pengumpulan Data

1. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti mengurus surat izin pengambilan data dari prodi untuk diserahkan Kepala Desa Jatitengah.
2. Setelah mendapatkan izin pengambilan data dari desa kemudian menyerahkan surat izin dari desa dan surat pengantar dari prodi untuk selanjutnya diserahkan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
3. Selanjutnya peneliti meminta data dari bidan desa orang tua yang memiliki anak usia 3-6 tahun. Kemudian menentukan responden yang akan dijadikan sampel
4. Kemudian peneliti melakukan kontrak waktu dan menjelaskan tujuan dari penelitian, responden diminta untuk menandatangani lembar *inform consent*.

5. Kemudian peneliti memberikan kasus luka, kemudian meminta ibu untuk mempraktekan pertolongan pertama sesuai yang diketahui, peneliti mengobservasi tindakan dengan SOP yang sudah di buat. Tindakan yang dilakukan sesuai SOP mendapat skor 1, tindakan yang tidak dilakukan mendapat skor 0.
6. Setelah data terkumpul lalu dilakukan pengolahan data.

3.8 Pengolahan Data, Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Pengolahan Data

1.Editing

Merupakan kegiatan awal dari pengolahan data yang bertujuan untuk mengecek dan perbaikan dari data yang telah diperoleh dari responden.

2.Coding

Setelah semua data di edit dan disunting, selanjutnya data diolah secara coding yaitu mengelompokkan data sesuai kategori dan mengubah data menjadi angka atau bilangan. Pemberian coding atau kode ini sangat penting saat memasukkan data (entry data)

3. Tabulasi

Setelah diberikan penomoran atau coding kemudian data di tabulasikan dalam bentuk tabel dan narasi, agar dapat diketahui kesimpulan dan hasilnya.

3.8.2 Analisa data

Analisa adalah suatu proses penyederhanaan agar data lebih mudah dipahami, pada penelitian ini menggunakan perhitungan perolehan terakhir yang diperoleh berupa persentase menggunakan rumus Sutomo (2011) dalam Setijaningsih (2020) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase

f = Jumlah tindakan yang dilakukan

n = Jumlah soal

kemudian presentase tersebut dikonversikan kedalam kategori berikut (Sutomo, 2011:53) dalam (Setijaningsih, 2020) :

76-100% = Baik

56-75% = Cukup

≤55% = Kurang

Setelah dipresentasekan menurut kategori, presentase akan dianalisis dan dimasukkan dalam tafsiran kriteria penilaian skor menurut Effendi dan Manning (1989) dalam (Azahrah, dkk., 2021):

- a. 0% = Tidak ada
- b. 1% - 24% = Sebagian kecil
- c. 25% - 49% = Kurang dari setengahnya

- d. 50% = Setengahnya
- e. 51% - 74% = Lebih dari setengahnya
- f. 75% - 99% = Sebagian besar
- g. 100% = Seluruhnya

3.8.3 Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data ditampilkan secara deskriptif. Data umum dan data khusus yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar ini diberikan kepada responden kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Apabila subjek penelitian bersedia diteliti maka subjek bisa menandatangani lembar persetujuan tersebut sebagai bentuk kesepakatan bersama.

3.9.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar kuisioner dan hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan untuk menjaga privasi dari responden atau subjek.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Dalam hal ini peneliti akan menjaga dan menjamin kerahasiaan data. Nama subjek atau responden dengan hanya menampilkan inisial atau kode.